

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era ini pasar modal memiliki peranan penting terhadap pembangunan ekonomi dan pembangunan nasional suatu negara. Dengan adanya investor di pasar modal dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimiliki untuk diinvestasikan serta para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor di pasar modal. Istilah investasi juga sangat berkaitan erat dengan ekonomi dan keuangan. Dengan majunya perkembangan informasi dan teknologi yang begitu pesat seharusnya telah membuat perubahan bagi masyarakat khususnya mahasiswa mengenai pentingnya berinvestasi. Seharusnya masyarakat dan mahasiswa tidak lagi menganggap investasi sebagai keinginan tetapi sebagai kebutuhan yang akan memberikan keuntungan di masa mendatang. Karena terdapat beberapa keuntungan dalam berinvestasi salah satunya investasi dapat mengembalikan nilai pokok serta adanya manfaat sosial, ekonomi, dan manfaat lainnya dalam kurun waktu tertentu, sehingga menjadi daya tarik tersendiri.

Respon mahasiswa terkait pasar modal syariah adalah, menurut mereka dengan adanya pasar modal syariah maka mereka dapat melakukan investasi sesuai dengana prinsip-prinsip syariah, sehingga mereka tidak khawatir lagi akan terdapat unsur yang menyimpang dari prinsip syariah .

Pada dasarnya kegiatan yang ada di pasar modal syariah itu sama dengan pasar modal pada umumnya². Hanya saja, pasar modal syariah mempunyai karakteristik khusus yakni mekanisme transaksi dan produk yang dilakukan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah. kegiatan pasar modal syariah memberikan dampak efektif mendorong minat mahasiswa dalam melakukan kegiatan investasi dipasar modal sayariah.

Dalam pasar modal Indonesia sendiri jumlah investor bisa dikatakan cukup baik, karena perkembangan jumlah investor selama periode tahun 2018-tahun 2021 mengalami kenaikan yang pesat, hal ini bisa dibuktikan dengan adanya tabel berikut :

Tabel 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal 2018-2021



Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa besaran jumlah investor di pasar modal Indonesia terus terjadi kenaikan. Sampai dengan April 2021, jumlah investor pasar modal mencapai 5.088.093 SID (*Single Investor Identification*) menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). SID merupakan nomor menyerupai nomor KTP (Kartu Tanda Penduduk) yang

² Arifin, z, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. (Yogyakarta: EKONOSIA. 2007). hal 27

dikeluarkan oleh pihak KSEI. Jumlah investor tersebut meningkat 31,11% dari posisi akhir tahun 2020 yang mencapai 3.880.753 SID. Sedangkan pada bulan Maret 2021, investor pasar modal tercatat sebanyak 4,84 juta SID. Pada saat ini investasi sudah mulai dikenal serta diminati oleh masyarakat, akan tetapi adanya kenaikan jumlah investor masih berbanding terbalik dengan besaran jumlah penduduk Indonesia. Kegiatan investasi ialah sebuah kegiatan yang dikatakan masih awam dan belum bisa berbaur dengan masyarakat Indonesia apabila di sandingkan dengan negara lain, hal ini dikarenakan kurangnya minat investasi dari masyarakat Indonesia sendiri. Di Indonesia sendiri jumlah investornya belum menyentuh nilai 1% dari sekian jumlah penduduk, hal tersebut bisa dikatakan masih sangat rendah.

Kegiatan investasi tidak hanya ditujukan untuk kalangan pengusaha saja akan tetapi juga banyak dari mereka kalangan pelajar atau mahasiswa, hal tersebut dibuktikan dengan adanya Galeri Investasi di berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia. PT. Bursa Efek Indonesia telah mendirikan Galeri Investasi yang bekerjasama dengan pihak perguruan tinggi di seluruh Indonesia yang menjadi misi untuk menjaring para investor-investor muda dari kalangan para mahasiswa. Pendirian galeri investasi secara akademisi bertujuan untuk edukasi, sosialisasi serta mengukur sejauh mana mahasiswa tersebut mampu mempraktekkan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan dan juga untuk kegiatan penelitian. Untuk membangun minat mahasiswa untuk melakukan investasi di perlukan langkah-langkah penunjang untuk memunculkan minat pada

diri mahasiswa tersebut.

**Tabel 1.2 Jumlah Nasabah GIS UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung Tahun 2019-2021**

| Bulan | Tahun | | |
|--------------------------|------------|------|------|
| | 2019 | 2020 | 2021 |
| Januari | - | 16 | 15 |
| Februari | - | 14 | 19 |
| Maret | - | 10 | 20 |
| April | - | - | 26 |
| Mei | - | - | 27 |
| Juni | - | - | 13 |
| Juli | 50 | - | 28 |
| Agustus | 15 | 9 | 17 |
| September | 38 | 9 | 27 |
| Oktober | 26 | 6 | 9 |
| November | 99 | 11 | 31 |
| Desember | 4 | 5 | 13 |
| Jumlah | 232 | 80 | 245 |
| Total Keseluruhan | 557 | | |

*Sumber : Data Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung*

Dari data pada tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa sampai detik ini galeri investasi syariah yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sudah mulai berkembang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah nasabah yang sudah terdaftar pada GIS tersebut. Pada tahun 2019 jumlah investor berjumlah sebanyak 232 orang. Kemudian pada tahun selanjutnya yakni tahun 2020 jumlah nasabah pada GIS sangat anjlok yaitu hanya terdapat 80 nasabah saja, akan tetapi pada tahun 2021 mengalami kenaikan jumlah nasabah yang sangat drastis yaitu mencapai titik 245 nasabah.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwasannya investor dari kalangan mahasiswa masih tergolong rendah. Karena, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sendiri sudah banyak yang mendapatkan materi perkuliahan tentang investasi dan juga pasar modal dari segi materi maupun juga praktiknya. Jika dilihat dari latar belakang yang ada seharusnya mahasiswa sudah mulai melakukan investasi, terlebih lagi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah telah disediakan fasilitas Galeri Investasi Syariah yang sudah bekerja sama dengan PT. Bursa Efek Indonesia untuk memudahkan para mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Dimana Galeri Investasi ini dijalankan oleh para Dosen dan juga Mahasiswa yang telah menjadi pengurus dan memberikan pelayanan dan juga informasi yang terbaik bagi para mahasiswa yang tertarik dan memiliki minat untuk mulai melakukan kegiatan investasi.

Dengan melakukan investasi berarti seseorang tersebut mengharapkan kenaikan dari nilai uang atau sumber daya yang dimiliki dengan seiring perjalanan waktu, sehingga dengan berinvestasi akan dilakukan dengan adanya keinginan serta kebutuhan pada masa mendatang atau detik ini yang belum bisa terpenuhi. Bagi mereka yang mempunyai aset berlebih maka secara otomatis akan memiliki fikiran untuk melakukan investasi terhadap sebagian harta yang dimilikinya dibandingkan hanya untuk ditabung saja. Karena, apabila harta hanya sebatas ditabungkan saja maka harta tersebut tidak akan berkembang. Faktor-faktor yang diperhitungkan oleh masyarakat sebelum melakukan investasi yaitu seperti faktor kepercayaan,

risiko yang mungkin dihadapi, kemampuan *financial* dan return serta masih banyak lagi.

Faktor pertama yang mungkin bisa memengaruhi minat investasi yaitu adanya risiko. Tidak bisa dipungkiri bahwa setiap kegiatan investasi tidak bisa terhindar dari yang namanya risiko atau kerugian. Akan tetapi investor akan lebih menginginkan keuntungan daripada kerugian dalam melakukan kegiatan investasi tersebut. Seperti pendapat Ahmad Dahlan Malik yang menyatakan bahwa semakin tinggi risiko investasi yang ada maka akan peminat investasi akan semakin meningkat.³ Para investor akan membeli lebih banyak instrumen investasi untuk mengurangi risiko yang berlebih, memilih perusahaan-perusahaan yang memiliki liquiditas tinggi, serta memilih kebijakan yang tepat. Cara meminimalisir risiko investasi dalam satu produk investasi, ada baiknya tidak menaruh semua dana, tetapi dengan memiliki portofolio yang beragam. Harulah bersikap tenang ketika menghadapi risiko investasi yang terjadi, karena kepanikan akan membuat salah dalam mengambil keputusan. Intinya, saat berinvestasi apapun itu produknya, risiko akan selalu ada. Maka dari itu, harus bisa memahami manajemen risiko investasi dengan baik. Sehingga, investasi yang dilakukan akan lolos dari risiko investasi serta mendapatkan imbal hasil maksimal.

Kemampuan *finansial*, kapasitas seseorang individu dalam memecahkan masalah atau mengelola keuangannya baik yang didapat dari

³ Ahmad Dahlan Malik, "Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3 No. 1 Tahun 2017. hlm. 80

gaji ataupun uang saku yang berarti menunjuk pada *economic situation* di mana keadaan ekonomi seseorang akan mempengaruhi pemilihan produk dan keputusan pembelian pada suatu produk tertentu.⁴ Keadaan ekonomi yang dimaksud adalah pendapat yang dihasilkan setiap periodenya. Ada kalanya seseorang terhalang berinvestasi dikarenakan tidak mampu dalam *financial*. Sebagai mahasiswa dana seringkali menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang penghasilannya didapat dari kiriman orang tuanya. Selain itu sifat konsumtif mahasiswa juga menjadi alasan yang terkadang membuat mereka enggan untuk berinvestasi.

Faktor ketiga *return* investasi yang diberikan atas kegiatan pasar modal baik berupa pembagian deviden maupun *capital gain* mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk memperoleh profit yang besar guna meningkatkan kesejahteraan hidup bagi para calon mahasiswa yang melakukan kegiatan investasi. Sehingga hal inilah yang menjadi alasan dasar mahasiswa menjadi tertarik untuk memulai melakukan investasi di pasar modal syariah. Meskipun demikian masih terdapat mahasiswa yang tidak tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal syariah dengan alasan karena takut *return/keuntungan* yang ditawarkan masih abu-abu (belum jelas) dan risiko kerugian yang nantinya akan terjadi apabila mereka ingin menanamkan dananya di pada pasat modal tersebut.

Karena dalam sebuah investasi rentan terhadap kerugian, jatuhnya harga saham yang membuat investor trauma dan cenderung enggan untuk

⁴ Hartono, Jogiyanto. 2010. Teori Portopolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE UGM

berinvestasi. Dalam sebuah teori menyebutkan bahwa return mempunyai hubungan berbanding lurus dengan risiko. Risiko merupakan kemungkinan akan sebuah hasil yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan. Bahwa semakin tinggi risiko sekuritas, maka akan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh.⁵

Tabel 1.3
Perkembangan IHSG Enam Tahun Terakhir

| Periode | IHSG | | | | Total Perdagangan | | | Rata-rata | | |
|---------|-----------|-----------|-----------|-------|-------------------|--------------|------------|-----------|-----------|----------|
| | Tertinggi | Terendah | Akhir | Δ (%) | Volume* | Nilai** | Freq*** | Volume* | Nilai** | Freq*** |
| 2016 | 5,472.317 | 4,414.126 | 5,296.711 | 15.32 | 1,946,284.30 | 1,846,228.64 | 65,184.65 | 7,911.72 | 7,504.99 | 264.98 |
| 2017 | 6,355.654 | 5,250.968 | 6,355.654 | 19.99 | 2,913,246.48 | 1,813,095.24 | 74,977.99 | 12,240.53 | 7,618.05 | 315.03 |
| 2018 | 6,689.287 | 5,633.937 | 6,194.498 | -2.54 | 2,983,533.13 | 2,047,354.54 | 93,593.30 | 12,431.39 | 8,530.64 | 389.97 |
| 2019 | 6,547.877 | 5,826.868 | 6,299.539 | 1.70 | 3,680,110.00 | 2,237,370.16 | 117,182.24 | 15,020.86 | 9,132.12 | 478.29 |
| 2020 | 6,325.406 | 3,937.632 | 5,979.073 | -5.09 | 2,871,220.49 | 2,231,483.25 | 166,507.51 | 11,864.55 | 9,221.01 | 688.05 |
| 2021 | 6,723.386 | 5,760.584 | 6,581.482 | 10.08 | 5,568,401.81 | 3,317,522.89 | 325,415.97 | 22,544.14 | 13,431.27 | 1,317.47 |

Sumber : *Otoritas Jasa Keuangan*

Kinerja IHSG pada akhir tahun 2018 minus 2,54% dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 1,70%. Dan pada tahun tahun 2020 mengalami penurunan menjadi minus 5,09%. Pada tahun 2020 IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) menyentuh level terendahnya mencapai 3.937,63 dibanding level akhir tahun 2019. Penurunan ini terjadi awal pengumuman kasus *corona* pertama sampai dengan perkembangan meluas sebagai dampak Covid-19 di berbagai negara yang membuat kalangan investor global dan domestik memiliki respon negatif. Situasi ketidakpastian terus berjalan sampai saat IHSG menyentuh level terendah.

⁵ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Risiko*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014 hal.1.

Berdasarkan catatan, sepanjang 2020 BEI telah melakukan *trading halt* sebanyak tujuh kali. Menurut laporan BEI, pergerakan IHSG konstan menurun pada masa-masa awal penyebaran pandemi Covid-19 di Maret 2020. BEI pertama kali melakukan *halt trading* pada 12 Maret 2020, ketika IHSG merosot 5% ke 4.895,74. Perdagangan saham kembali dibekukan sementara untuk kedua kali pada 13 Maret 2020, pasca IHSG tergelincir 5% menuju 4.650,58. BEI kembali menerapkan *trading halt* 4 hari berselang pada 17 Maret 2020. Kali ini kejatuhannya semakin dalam, yakni hingga level 4.456,09. *Trading halt* kembali terjadi pada 19 Maret dan 23 Maret. Kebijakan tersebut diberlakukan pada 19 Maret lantaran harga saham gabungan turun 5% ke 4.113.64. Pergerakan IHSG semakin terperosok di 23 Maret, ketika terjadi penurunan 5% hingga di bawah level 4.000. Suspensi terakhir pasar saham sebelum 10 September 2020 terjadi pada 30 Maret. Pada saat itu pergerakan perdagangan saham dibekukan setelah ambles 5% ke level 4.318,29. Dan pada tahun 2021 IHSG memberikan peningkatan return sebesar 10,08%. Dapat disimpulkan bahwa perkembangan pasar modal di Indonesia dari tahun ke tahun sampai tahun 2021 menunjukkan peningkatan walaupun pada tahun 2018 dan 2020 mengalami penurunan.

Dengan adanya latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka, peneliti ingin mengetahui seberapa besar signifikan risiko investasi, kemampuan financial dan return investasi untuk menarik minat mahasiswa dalam berinvestasi. Dikarenakan hal tersebut menarik untuk dijadikan bahan penelitian. Maka peneliti mengambil topik **“Pengaruh Risiko Investasi, Kemampuan *Financial* Dan *Return* Investasi Terhadap Minat**

Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatulloh Tulungagung)

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang perlu diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Risiko pada investasi di pasar modal syariah memiliki tingkat volatilitas tinggi sehingga mengakibatkan keraguan pada sisi minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.
2. Kemampuan *financial* di pasar modal syariah, memiliki tingkat volatilitas tinggi sehingga mengakibatkan mahasiswa terkadang enggan untuk berinvestasi.
3. *Return* pada investasi di pasar modal syariah memiliki tingkat volatilitas tinggi sehingga mengakibatkan mahasiswa takut untuk melakukan sebuah investasi.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah resiko investasi dapat berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa manajemen keuangan syariah berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Apakah kemampuan *financial* dapat berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa manajemen keuangan syariah berinvestasi di pasar modal syariah?

3. Apakah *return* investasi dapat berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa manajemen keuangan syariah berinvestasi di pasar modal syariah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh signifikan antara risiko investasi terhadap minat mahasiswa manajemen keuangan syariah berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Untuk menguji pengaruh signifikan antara kemampuan *financial* terhadap minat mahasiswa manajemen keuangan syariah berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Untuk menguji pengaruh signifikan antara *return* investasi terhadap minat mahasiswa manajemen keuangan syariah berinvestasi di pasar modal syariah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan wawasan dan juga pengetahuan tentang investasi dan juga sebagai bahan pertimbangan bagi calon investor saat nantinya akan melakukan investasi di pasar modal syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa yang belum memiliki akun pasar modal syariah, diharapkan nantinya semakin banyak mahasiswa yang berminat untuk segera memiliki akun di pasar modal syariah.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan agar nantinya dapat menambah referensi penelitian selanjutnya dalam merumuskan masalah baru.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

Dalam berinvestasi terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal syariah. Salah satunya yaitu adanya faktor risiko investasi, kemampuan *financial* dan *return* investasi. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah. Lokasi penelitian ini bertempat di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Alasan saya memilih UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai objek penelitian adalah karena studi yang akan saya teliti yaitu risiko investasi, kemampuan *financial* dan *return* investasi yang mana itu sudah pernah didapat oleh mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah dalam masa perkuliahan sehingga dengan ini saya ingin meneliti bagaimanakah mereka mahasiswa yang sudah mengetahui dan mendapatkan pengetahuan tentang mata kuliah tersebut apakah mereka itu akan tertarik untuk melakukan sebuah investasi dengan adanya risiko investasi, kemampuan *financial* dan *return* investasi yang telah mereka pelajari sebelumnya.

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara lebih fokus, sempurna dan mendalam, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Tujuan adanya keterbatasan pada penelitian ini adalah agar dalam pembahasan penelitian tidak keluar dari batas yang ditetapkan.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.⁶ Minat beli merupakan kecendrungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian.⁷
- b. Investasi adalah kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan nilai konsumsi yang lebih besar dimasa mendatang.⁸
- c. Risiko adalah ketidakpastian mengenai suatu keadaan yang nantinya akan terjadi dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini.⁹
- d. kemampuan *financial* adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah atau mengelola keuangannya, baik yang didapat dari gaji maupun uang saku yang berarti menunjuk pada situasi ekonomi dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi pemilihan produk dan keputusan pembelian suatu produk tertentu.¹⁰

⁶ Winkel W.S, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pelajar*, (Jakarta :PT.Gramedia, 1984). hal.30.

⁷ Ferdinan, *Pengembangan Minat Beli Merek Ekstensi* (Semarang, Universitas Diponegoro 2002), hal.119

⁸ Arifin, z, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. (Yogyakarta: EKONOSIA. 2007). hal 27

⁹ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Risiko*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014 hal.1.

¹⁰ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* . hal 234

- e. *Return* adalah tingkat keuntungan atau imbalan yang dinikmati oleh pemodal dari investasi yang dilakukannya.¹¹
- f. Pasar Modal Syariah adalah seluruh kegiatan yang ada di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip sesuai dengan islam.¹²

2. Definisi Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan “Analisis Pengaruh Risiko Investasi, Kemampuan *Financial* dan Return Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah” adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh risiko, kemampuan *financial* dan return Investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah jika ditinjau dari mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini berisi tentang isi dari keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir dari penelitian. Guna menyusun skripsi akan disajikan sistematikan penulisan yang terdiri dari 6 bab sebagai berikut :

¹¹ Nor Hadi, *Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2015), hal. 314

¹² Alaxander Thian, *Pasar Modal Syariah - Mengenal dan memahami ruang lingkup pasar modal Indonesia*, (Yogyakarta : CV. ANDI OFFSET, 2021), hal. 33

BAB I : Pendahuluan

Yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika skripsi.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang teori minat, teori investasi, teori risiko, teori kemampuan *financial*, teori return, teori pasar modal syariah, penelitian terdahulu, dan kerangka penelitian

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian; populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang paparan data-data yang diperoleh setelah melakukan penelitian terkait judul “Pengaruh Risiko Investasi, Kemampuan *Financial* dan *Return* Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”.

BAB V : Pembahasan

Bab ini memuat pembahasan mengenai uraian dengan mendiskusikan dengan buku, jurnal referensi lain yang mendukung hasil penelitian tentang Pengaruh Risiko Investasi, Kemampuan *Financial* dan *Return* Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

BAB VI : Penutup

Terdiri dari: Kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari keseluruhan pembahasan yang sudah disampaikan.